

ABSTRAK

Nelson .M.S*)

Koehuan. E.J))**

Dethan. S.J.J))**

Biaya pokok penggunaan alat perontok padi (*power thresher*) terhadap hasil panen di Desa Dafala Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu

Penelitian ini di laksanakan di Desa Dafala Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu. penentuan lokasi di tetapkan berdasarkan *purposive sampling* atas dasar pertimbangan bahwa sudah ada petani yang memiliki mesin perontok padi dan petani mengguna mesin perontok padi (*power thresher*). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya pokok penggunaan alat perontok padi pada usahatani padi di Desa Dafala Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu Pengambilan informasi dalam penelitian ini adalah 1 petani padi sawah yang Memiliki teknologi mesin panen perontok padi (*power thresher*). Analisis data yang di gunakan adalah analisis kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa panen menggunakan mesin panen perontok padi (*power thresher*) di Desa Dafala Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu adalah sekitar 1 hektar. Potensi gabah yang dipanen menggunakan mesin perontok padi adalah sekitar 24 karung atau setara dengan 1200 kg gabah belum kering. Total gabah yang dihasilkan oleh pemilik mesin dan petani penyewa yaitu 1 : 10 artinya dari 10 karung pemilik mesin mendapatkan 1 karung Total biaya yang dikeluarkan mulai dari biaya tetap yang terdiri dari biaya penyusutan. biaya pajak adalah sebesar Rp. 587 sedangkan total biaya tidak tetap adalah sebesar Rp. 65.066,8 dan biaya total adalah sebesar Rp. 652.066,8 sehingga besar pendapatan dari mesin perontok padi. Biaya Pokok Perontok padi (BPP) per kg sebesar adalah 434,48 Rp/ Kg) dan biaya sewa mesin perontok padi sebesar adalah 500 Rp/kg